

**DETERMINAN MODEL KEPATUHAN PAJAK
RESTORAN BERBASIS *E-COMMERCE* *GOFOOD* DI
KOTA SEMARANG**

DISERTASI



Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Doktor

Oleh:
Elly Asmara
NIM. 14020120510002

**PROGRAM STUDI DOKTOR
DEPARTEMEN ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2025**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 74605407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

Lembar Pengesahan Disertasi

Determinan Model Kepatuhan Pajak Restoran Berbasis *E-Commerce* *Gofood* di Kota Semarang

Oleh
Elly Asmara
NIM : 14020120510002

Tim Penguji

Telah Disetujui Oleh :

Dr. Drs. Ratminto, M.Pol.Admin

:

S. Rouli Manalu, S.Sos., MCommSt., Ph.D

:



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 74605407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

Lembar Pengesahan Disertasi

Determinan Model Kepatuhan Pajak Restoran Berbasis *E-Commerce* *Gofood* di Kota Semarang

Oleh
Elly Asmara
NIM : 14020120510002

Tim Promotor

Telah Disetujui Oleh :

Promotor

Prof. Dr. Ngatno, M.M

Co. Promotor I



Prof. Dr. Dwi Ratmono, S.E., Akt., M.Si

Co. Promotor II



Dr. Augustin Rina Herawati, M.Si

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elly Asmara

NIM : 14020120510002

Program Studi : Doktor Administrasi Publik

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi ini adalah asli hasil karya saya dan belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di tempat lain, hasil karya orang lain tidak ada yang diambil kecuali dengan sengaja dirujuk dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka pada disertasi ini.

Semarang, 11 Desember 2025

Yang menyatakan,



Elly Asmara

MOTTO

*"Beyond limits, beyond
expectations - it's time to
take our community to the next
level"*

-Elly Asmara-

ABSTRAK

Determinan Model Kepatuhan Pajak Restoran Berbasis *E-Commerce*
Gofood Kota Semarang

oleh Elly Asmara

NIM. 14020120510002

Program Studi Doktor Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu
Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

Pajak restoran merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan dalam pembangunan ekonomi daerah. Meskipun terjadi pertumbuhan signifikan pada restoran berbasis *e-commerce*, peningkatan penerimaan pajak tidak menunjukkan peningkatan yang sebanding, sehingga mengindikasikan adanya masalah kepatuhan pajak. Permasalahan tersebut terkait dengan regulasi yang belum spesifik, keterbatasan edukasi kepada wajib pajak, serta kurangnya transparansi dan integrasi sistem digital dalam pelaporan pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh platform *e-commerce* dan *self assessment system* terhadap kepatuhan pajak restoran, dengan pengawasan pajak berbasis teknologi sebagai variabel moderasi. Studi ini juga mengkaji hasil tersebut dari perspektif administrasi publik, khususnya dalam kerangka *New Public Service* yang menekankan pentingnya partisipasi dan kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam pelayanan publik, termasuk dalam sistem perpajakan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM), melibatkan 68 responden pelaku usaha restoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assessment system* dan pengawasan pajak berbasis teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Namun, variabel *e-commerce* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Selain itu, pengawasan pajak berbasis teknologi terbukti memoderasi hubungan antara *e-commerce* dan kepatuhan pajak secara signifikan dengan arah negatif, sedangkan pengawasan tidak memoderasi hubungan antara *self assessment system* dan kepatuhan pajak. Temuan ini mengindikasikan perlunya peningkatan integrasi sistem pelaporan digital dengan kebijakan pengawasan yang adaptif, serta peningkatan peran aktif pemerintah dalam memberikan edukasi dan membangun kemitraan dengan pelaku usaha restoran untuk meningkatkan kepatuhan pajak. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pendekatan *New Public Service* dalam pengelolaan pajak berbasis teknologi untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi wajib pajak dalam administrasi publik.

Kata Kunci: *e-commerce*, kepatuhan pajak, *self assessment*, pengawasan pajak, *e-government*

ABSTRACT

Determinants of the E-Commerce-Based Tax Compliance Model for Restaurants Using GoFood in Semarang City

by Elly Asmara

NIM. 14020120510002

Doctoral Program in Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Diponegoro University

Restaurant tax is one of the main sources of Local Own-Source Revenue (PAD) that plays an important role in regional economic development. Although there has been significant growth in e-commerce-based restaurants, the increase in tax revenue has not shown a proportional rise, indicating a tax compliance gap. This issue is related to the absence of specific regulations, limited taxpayer education, and the lack of transparency and integration of digital systems in tax reporting. This study aims to analyze the influence of e-commerce platforms and the self assessment system on restaurant tax compliance, with technology-based tax supervision as a moderating variable. The study also examines the findings from a public administration perspective, particularly within the framework of New Public Service, which emphasizes the importance of participation and collaboration between government and society in public service delivery, including in the tax system. This research employs a quantitative approach using Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) and involves 68 respondents consisting of restaurant business actors. The results of the study indicate that the self-assessment system and technology-based tax supervision have a positive and significant effect on tax compliance. However, the e-commerce variable does not show a significant influence on tax compliance. Furthermore, technology-based tax supervision is proven to significantly moderate the relationship between e-commerce and tax compliance, with a negative direction, while it does not moderate the relationship between the self assessment system and tax compliance. These findings suggest the need to strengthen the integration of digital reporting systems with adaptive supervisory policies, as well as to enhance the active role of the government in providing tax education and building partnerships with restaurant business actors to improve tax compliance. The implications of this study underscore the importance of the New Public Service approach in technology-based tax administration to promote transparency, accountability, and taxpayer participation in public administration.

Keywords: *e-commerce, tax compliance, self assessment, tax supervision, e-government*

RINGKASAN

Perkembangan pesat platform digital dalam layanan pemesanan makanan, telah mengubah pola konsumsi masyarakat sekaligus mendorong transformasi model bisnis restoran. Kota Semarang menjadi salah satu wilayah yang mengalami pertumbuhan signifikan dalam sektor restoran berbasis *e-commerce*. Namun, peningkatan jumlah restoran digital ini tidak diikuti oleh peningkatan penerimaan pajak yang sepadan, sehingga menimbulkan indikasi adanya celah dalam tingkat kepatuhan pajak.

Pajak restoran merupakan salah satu sumber utama Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berperan penting dalam mendukung pembangunan daerah. Ketimpangan antara perkembangan sektor restoran digital dengan kontribusinya terhadap pajak menunjukkan adanya persoalan dalam mekanisme pemungutan pajak, terutama dalam hal kepatuhan wajib pajak. Beberapa faktor yang menjadi penyebab antara lain regulasi yang belum spesifik untuk *e-commerce*, minimnya edukasi perpajakan kepada pelaku usaha, serta keterbatasan transparansi dalam sistem digital yang digunakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menentukan model yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak restoran berbasis *e-commerce* *Gofood* di Kota Semarang. Tiga variabel utama dianalisis, yaitu *e-commerce*, *self assessment system*, dan pengawasan pajak berbasis teknologi, dengan pengawasan pajak juga diuji sebagai variabel moderasi. Pendekatan yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Jumlah responden dalam penelitian ini

sebanyak 68 orang yang terdiri dari pelaku usaha restoran berbasis *e-commerce Gofood* di Kota Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assessment system* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha yang memiliki kesadaran dan tanggung jawab untuk melaporkan pajaknya secara mandiri cenderung lebih patuh. Selain itu, pengawasan pajak berbasis teknologi juga memiliki pengaruh positif dan signifikan, yang berarti bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pengawasan dapat meningkatkan akuntabilitas dan ketaatan pajak.

Namun, berbeda dengan dua variabel tersebut, *e-commerce* tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan platform digital saja tidak cukup untuk mendorong kepatuhan pajak apabila tidak disertai dengan kebijakan, sistem pelaporan, dan pengawasan yang efektif. Selain itu, pengawasan pajak berbasis teknologi tidak efektif sebagai variabel moderasi, baik terhadap hubungan antara *e-commerce* dengan kepatuhan pajak maupun hubungan antara *self assessment system* dengan kepatuhan pajak.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya penguatan integrasi antara sistem pelaporan digital dan mekanisme pengawasan berbasis teknologi untuk meningkatkan efektivitas kepatuhan pajak restoran. Implikasi kebijakan dari temuan ini adalah perlunya penyusunan regulasi perpajakan yang lebih spesifik terhadap aktivitas ekonomi digital, peningkatan literasi pajak bagi pelaku usaha, serta pengembangan teknologi pengawasan yang adaptif dan transparan. Pendekatan ini juga sejalan dengan perspektif *New Public Service* (NPS) dalam administrasi publik yang menekankan pentingnya kolaborasi antara

pemerintah dan masyarakat, khususnya pelaku usaha, dalam membangun sistem perpajakan yang partisipatif, akuntabel, dan responsif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam merumuskan model determinan kepatuhan pajak restoran berbasis *e-commerce*, serta menjadi masukan penting bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan penerimaan pajak secara berkelanjutan di era transformasi digital.

SUMMARY

The rapid development of digital platforms in food delivery services has transformed consumer behavior and simultaneously driven a shift in restaurant business models. Semarang City is among the regions experiencing significant growth in the e-commerce-based restaurant sector. However, this increase in digital restaurants has not been accompanied by a proportional rise in tax revenue, indicating a potential compliance gap.

Restaurant tax is one of the main sources of Regional Original Revenue (Pendapatan Asli Daerah/PAD), playing a crucial role in supporting local development. The imbalance between the growth of the digital restaurant sector and its tax contributions reflects problems in the tax collection mechanism, particularly in terms of taxpayer compliance. Several contributing factors include regulations that are not yet specific to e-commerce, lack of tax education for business actors, and limited transparency in the digital systems used.

This study aims to analyze and determine a model that explains the factors influencing tax compliance among e-commerce-based restaurants using GoFood in Semarang City. Three main variables are examined: e-commerce, the self-assessment system, and technology-based tax supervision, with tax supervision also tested as a moderating variable. The research adopts a quantitative approach using Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM). The sample consists of 68 respondents, all of whom are business actors operating GoFood-based e-commerce restaurants in Semarang City.

The results show that the self assessment system has a significant positive effect on tax compliance. This suggests that business actors who are aware of and responsible for reporting their taxes independently tend to be more compliant. Additionally, technology-based tax supervision also shows a significant positive impact, indicating that the use of technology in supervision processes can enhance tax accountability and compliance.

However, unlike the two aforementioned variables, e-commerce does not have a significant effect on tax compliance. This finding implies that the presence of digital platforms alone is insufficient to improve compliance unless supported by effective policy frameworks, reporting systems, and oversight mechanisms. Furthermore, technology-based tax supervision is not effective as a moderating variable, neither between e-commerce and tax compliance nor between the self-assessment system and tax compliance.

Overall, this study highlights the importance of strengthening the integration between digital tax reporting systems and technology-based supervision mechanisms to enhance the effectiveness of restaurant tax compliance. The policy implications of these findings point to the need for more specific tax regulations concerning digital economic activities, improved tax literacy among business actors, and the development of adaptive and transparent supervision technologies. This approach aligns with the New Public Service perspective in public administration, which emphasizes the importance of collaboration between the government and society—particularly business actors—in building a participatory, accountable, and responsive taxation system. Accordingly, this research provides a scientific contribution by formulating a model for determining tax compliance

among e-commerce-based restaurants and offers valuable insights for local governments in increasing sustainable tax revenues in the digital transformation era.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan disertasi yang berjudul "Determinan Model Kepatuhan Pajak Restoran Berbasis *E-Commerce GoFood* di Kota Semarang". Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor pada Program Studi Doktor Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

Ide penelitian ini berangkat dari kegelisahan akademik terhadap masih lemahnya kontribusi restoran berbasis *e-commerce* dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah, khususnya di Kota Semarang. Di tengah pesatnya perkembangan ekonomi digital, fenomena ketidakpatuhan pajak menjadi tantangan besar bagi pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya membangun model determinan yang menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pajak restoran dalam ekosistem digital GoFood. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah yang signifikan dalam pengembangan ilmu administrasi publik, khususnya di bidang kebijakan fiskal daerah dan manajemen kepatuhan pajak.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada Tim Promotor yang telah membimbing dan mendampingi penulis dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan dedikasi, yaitu:

1. Prof. Dr. Ngatno, M.M.
2. Prof. Dr. Dwi Ratmono, S.E., Akt., M.Si.
3. Dr. Augustin Rina Herawati, M.Si.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin selaku Dekan FISIP, Ibu Prof. Ika Riswanti Putranti, A.Md.Ak., S.H., M.H., Phd dan Bapak Dr. Amni Zarkasyi Rahman, S.A.P, M.Si selaku Ketua Program Studi Doktor Administrasi Publik (DAP) serta seluruh dosen dan staf administrasi pada Program Studi DAP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro atas dukungan dan bantuannya

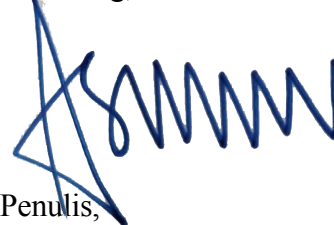
selama proses studi dan penyusunan disertasi ini. Teriring doa dan ucapan terimakasih “super spesial” untuk almarhumah Ibu Dr. Retno Sunu Astuti, M.Si selaku Ketua Program Studi DAP yang telah berpulang kehadapan Tuhan YME tepat sehari setelah penulis melaksanakan ujian akhir disertasi ini, semoga husnul khotimah dan mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya, amin.

Penghargaan khusus penulis sampaikan kepada Pemerintah Kota Semarang dan para pelaku usaha restoran *Gofood* yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan data yang sangat berharga bagi kelengkapan penelitian ini. Tak lupa, kepada rekan-rekan seperjuangan di Program Doktor, yang telah menjadi sumber semangat dan diskusi intelektual yang konstruktif.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta, khususnya kepada istri penulis, Femega Dian Putriani dan anak penulis, Leanai True Asmara atas dorongan serta kebersamaan penuh bersama penulis selama proses penyusunan disertasi ini. Dukungan moral dan spiritual dari keluarga telah menjadi sumber kekuatan utama dalam menyelesaikan karya ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, praktik manajemen publik, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 11 Desember 2025



Penulis,

Elly Asmara

DAFTAR ISTILAH SINGKATAN

API	<i>Application Programming Interface</i>
AVE	<i>Average Variance Extracted</i>
Bapenda	Badan Pendapatan Daerah
BI	Bank Indonesia
CEO	<i>Chief Executive Officer</i>
CFO	<i>Chief Financial Officer</i>
COVID-19	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
CV	<i>Commanditaire Vennootschap</i>
df	<i>Degree of Freedom</i>
DGT	Direktorat Jenderal Pajak
<i>E-Commerce</i>	<i>Electronic Commerce (Perdagangan elektronik)</i>
EC	<i>E-Commerce</i>
Enumerator	Petugas yang mengumpulkan data kuesioner
ERP	<i>Enterprise Resource Planning</i>
F	<i>F-value (nilai F dalam Levene's Test)</i>
GDP	<i>Gross Domestic Product (Produk Domestik Bruto)</i>
Gofood	Layanan pesan-antar makanan dari aplikasi Gojek
Gojek	PT. Aplikasi Karya Anak Bangsa
Good Governance	Prinsip tata kelola pemerintahan yang baik
Government Trust	Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah
H1	Hipotesis 1
H2	Hipotesis 2
H3	Hipotesis 3
H4	Hipotesis 4
H5	Hipotesis 5
H6	Hipotesis 6
HTMT	<i>Heterotrait-Monotrait Ratio</i>
HRD	<i>Human Resources Development</i>
ICT	<i>Information and Communication Technology</i>
IoT	<i>Internet of Things</i>
KPI	<i>Key Performance Indicator</i>
KP	Kepatuhan Pajak
LHP	Laporan Hasil Pemeriksaan
Merchant Gofood	Pihak pengelola restoran yang bekerjasama dengan pihak Gofood atau menggunakan fasilitas Gofood
MOF	<i>Ministry of Finance (Kementerian Keuangan)</i>
NPS	<i>New Public Service</i>
NI	Nilai Indeks
NPWPD	Nomor Pokok Wajib Pajak Daerah
NPWP	Nomor Pokok Wajib Pajak
OECD	<i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>

OSS	<i>Online Single Submission</i>
OTT	<i>Optimal Tax Theory</i>
PAD	Pendapatan Asli Daerah
Pakde Semar	Pajak Daerah Elektronik Semarang
PBB	Pajak Bumi dan Bangunan
Perda	Peraturan Daerah
Perwali	Peraturan Walikota
PPh	Pajak Penghasilan
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PPBT	Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi
PT	Perseroan Terbatas
Public Administration	Administrasi Publik
Public Finance	Ilmu tentang cara pemerintah mengelola pendapatan dan pengeluaran
Public Policy	Kebijakan Publik
Q ²	Relevansi Prediksi (<i>Predictive Relevance</i>)
QRIS	<i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>
R&D	<i>Research and Development</i>
R ²	<i>Koefisien Determinasi (Coefficient of Determination)</i>
SaaS	<i>Software as a Service</i>
SAS	<i>Self Assessment System</i>
Self Assessment System	Sistem penilaian mandiri pajak
Self assessment	Sistem pelaporan pajak secara mandiri
Sig.	Significance (Tingkat Signifikansi)
Slippery Slope Diagram	Diagram yang menjelaskan pengaruh kepercayaan terhadap otoritas pajak terhadap kepatuhan
Slippery Slope Framework	Kerangka berpikir yang menunjukkan dua pendekatan kepatuhan pajak
SPT	Surat Pemberitahuan (Tahunan)
Std.	Standard (Deviasi Standar)
Student's t-test	Uji statistik untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data
Tax Avoidance	Penghindaran pajak secara legal
Tax Compliance	Kepatuhan Pajak
Theory of Planned Behavior	Teori Perilaku Terencana
t-test	<i>Student's t-test</i>
TPB	<i>Theory of Planned Behavior</i>
VAT	<i>Value Added Tax (Pajak Pertambahan Nilai)</i>
Voluntary Tax Compliance	Kepatuhan Pajak Sukarela

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DISERTASI.....	iv
MOTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISTILAH SINGKATAN	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Indetifikasi Masalah.....	10
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	13
1.4. Tujuan Penelitian	14
1.5. Manfaat Penelitian	15
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	15
1.5.2. Manfaat Praktis	15
BAB II REVIEW LITERATUR KOMPREHENSIF.....	17
2.1. Administrasi Publik	17
2.2. Manajemen Publik	18
2.3. Paradigma	21
2.4. Pergeseran Paradigma Manajemen Pelayanan Publik	22
2.4.1. <i>Old Public Administration (OPA)</i>	23
2.4.2. <i>New Public Administration (NPA)</i>	24
2.4.3. <i>New Public Management (NPM)</i>	25
2.4.4. <i>New Public Service (NPS)</i>	26
2.5. Teori Dasar	30
2.5.1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	31
2.5.2. <i>Collaborative Governance Theory</i>	33
2.5.3. <i>Optimal Tax Theory</i>	35
2.6. <i>Slippery Slope Network</i>	36
2.7. Keuangan Publik dan Perpajakan	38
2.8. Implementasi Kebijakan	41
2.9. <i>Tax Avoidance</i>	44
2.10. <i>E-Commerce</i>	46

2.11. Kepatuhan Pajak	48
2.12. Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi	49
2.13. <i>Self Assesment System</i>	51
2.14. Kerangka Pemikiran Teoritis	52
2.15. Penelitian Terdahulu dan Sintesis Literatur	55
2.16. Hipotesis Peneltian.....	64
2.16.1. Pengaruh sistem pembayaran pajak <i>e-commerce</i> terhadap tingkat kepatuhan pajak restoran	64
2.16.2. Pengaruh <i>self assessment system</i> terhadap tingkat kepatuhan pajak	67
2.16.3. Pengaruh pengawasan pajak berbasis teknologi terhadap tingkat penghindaran pajak	69
2.16.4. Pengawasan pajak berbasis teknologi pada pengaruh <i>e-commerce</i> terhadap penghindaran pajak restoran.....	71
2.16.5. Pengawasan pajak berbasis teknologi pada pengaruh <i>self assessment system</i> terhadap penghindaran pajak restoran.....	73
BAB III METODE PENELITIAN	77
3.1. Jenis / Tipe Penelitian	77
3.2. Situs Penelitian.....	77
3.3. Sumber Data.....	79
3.4. Teknik Kolektif Data	79
3.5. Populasi dan Sampling.....	80
3.6. Uji Keabsahan Data	82
3.6.1. Variabel Dependen	82
3.6.2. Variabel Independen	82
3.6.3. Variabel Moderasi.....	83
3.6.4. Definisi Operasional	84
3.7. Teknik Analisis Data.....	89
3.7.1. Evaluasi Kriteria Goodness of Fit Model	90
BAB IV GAMBARAN UMUM KONTEKS DAN SETTING PENELITIAN	92
4.1. Lokasi dan Karakteristik Penelitian	92
4.2. Profil Pelaku Usaha Restoran dan Penggunaan GoFood.....	94
4.3. Sistem Perpajakan dan Model <i>Self Assessment System</i>	96
4.4. Strategi Pengawasan dan Upaya Kepatuhan oleh Pemerintah Daerah	98
4.5. Relevansi Konteks terhadap Permasalahan dan Teori Penelitian	99
BAB V TEMUAN DAN PEMBAHASAN KOMPREHENSIF.....	101
5.1. Administrasi Data	101
5.2. Deskripsi Responden	104
5.2.1. Karakteristik Berdasarkan Alamat Restoran.....	104
5.2.2. Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan NPWPD	105
5.2.3. Karakteristik Berdasarkan Tahun Berdiri	106

5.2.4. Karakteristik Berdasarkan Pajak yang Dikenakan.....	107
5.2.5. Karakteristik Berdasarkan Beban Pajak Rata-Rata Per Tahun	108
5.2.6. Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha.....	109
5.2.7. Karakteristik Berdasarkan Bentuk Hukum Usaha	111
5.3. Deskripsi Data Penelitian.....	112
5.3.1. Deskripsi Variabel <i>E-Commerce</i>	113
5.3.2. Deskripsi Variabel <i>Self Assessment System</i>	118
5.3.3. Deskripsi Variabel Kepatuhan Pajak	128
5.3.4. Deskripsi Variabel Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi	135
5.4. Uji Indikasi Reflektif Variabel Penelitian.....	143
5.4.1. Uji Reflektif <i>E-Commerce</i>	144
5.4.2. Uji Reflektif <i>Self Assessment System</i>	146
5.4.3. Uji Reflektif Kepatuhan Pajak.....	148
5.4.4. Uji Reflektif Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi.	150
5.5. Analisis Statistik Inferensial	153
5.5.1. Analisis Model Pengukuran.....	154
5.5.1.1. Pengujian Validitas Konvergen.....	154
5.5.1.2. Pengujian Discriminant Validity	160
5.5.1.3. Pengujian Reliabilitas	163
5.5.2. Hasil Analisis Model Struktural	165
5.5.2.1. Uji R Square	165
5.5.2.2. Effect Size (F^2)	166
5.5.2.3. Predictive Relevance (Q^2)	167
5.5.2.4. Goodness of Fit Index (GoF).....	168
5.6. Pengujian Kausalitas dan Hipotesis	169
5.6.1. Pengujian Langsung.....	172
5.6.1.1. Pengujian Hipotesis 1	172
5.6.1.2. Pengujian Hipotesis 2	173
5.6.1.3. Pengujian Hipotesis 3	174
5.6.2. Pengujian Moderasi	175
5.6.2.1. Pengujian Hipotesis 4	175
5.6.2.2. Pengujian Hipotesis 5	177
5.6.2.3. Analisis Hubungan Antar Variabel	178
5.6.2.4. Grafik Koefisien Moderasi.....	181
5.7. Pembahasan dan Kesimpulan Hipotesis Penelitian	183
5.7.1. <i>E-Commerce</i> Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak.....	183
5.7.2. <i>Self assessment System</i> Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak.....	186
5.7.3. Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak	188
5.7.4. Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi Memoderasi <i>E-Commerce</i> Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak	190

5.7.5. Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi Memoderasi <i>Self assessment System</i> Terhadap Tingkat Kepatuhan Pajak	191
5.8. Analisis dari Sudut Pandang Administrasi Publik	193
5.9. Temuan Empirik Novelty	194
5.10. Manfaat Novelty	196
5.11. Kontribusi Orisinalitas Disertasi	197
BAB VI PENUTUP	199
6.1. Kesimpulan	199
6.2. Implikasi	201
6.2.1. Implikasi Teoritis	201
6.2.2. Implikasi Manajerial	203
6.3. Keterbatasan Penelitian	205
6.4. Usulan Model	206
6.5. Roadmap Penelitian	211
6.6. Agenda Penelitian Mendatang	214
DAFTAR PUSTAKA	216
LAMPIRAN	224

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Grafik Pertumbuhan Merchant GoFood Kota Semarang.....	4
Gambar 1. 2 Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Restoran Kota	6
Gambar 2. 1 Model Theory of Planned Behavior.....	31
Gambar 2. 2 Model Triple Helix Pendidikan Doktorat	34
Gambar 2. 3 Kerangka Pikir Slippery Slope.....	36
Gambar 2. 4 Pemetaan Model Implementasi Kebijakan	42
Gambar 2. 5 Kerangka Pemikiran Teoritis	53
Gambar 2. 6 Model Empirik Penelitian	64
Gambar 3. 1 Peta Administrasi Situs Penelitian Kota Semarang	78
Gambar 5. 1 Uji Outer Loading	155
Gambar 5. 2 Model Final (Bootstrapping).....	171
Gambar 5. 3 Koefisien Jalur EC*PPBT -> KP	181
Gambar 5. 4 Koefisien Jalur SAS*PPBT -> KP	182
Gambar 6. 1 Integrasi Komponen IECPF	207
Gambar 6. 2 Usulan Model berdasarkan Analisis Hasil	209
Gambar 6. 3 Analisis Hasil dan Pembahasan Secara Visual	210

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1	Pergeseran Paradigma Administrasi Publik	26
Tabel 2. 2	Tabel Sintesis Literatur	57
Tabel 3. 1	Tabel Ukuran Sampel Minimal untuk SEM PLS	81
Tabel 3. 2	Definisi Operasional.....	84
Tabel 4. 1	Data Wajib Pajak Aktif dan Merchant Gofood	95
Tabel 5. 1	Administrasi Data.....	102
Tabel 5. 2	Hasil Non-Response Bias.....	103
Tabel 5. 3	Karakteristik Berdasarkan Alamat Restoran	104
Tabel 5. 4	Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan NPWPD	106
Tabel 5. 5	Karakteristik Berdasarkan Tahun Berdiri.....	106
Tabel 5. 6	Karakteristik Berdasarkan Pajak yang Dikenakan	107
Tabel 5. 7	Karakteristik Berdasarkan Beban Pajak Rata-Rata Per Tahun	109
Tabel 5. 8	Karakteristik Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha	110
Tabel 5. 9	Karakteristik Berdasarkan Bentuk Hukum Usaha	111
Tabel 5. 10	<i>Three Box Method</i> untuk Nilai Indeks	113
Tabel 5. 11	Nilai Indeks Variabel <i>E-Commerce</i>	114
Tabel 5. 12	Persepsi Responden Pada Variabel <i>E-Commerce</i>	115
Tabel 5. 13	Nilai Indeks Variabel <i>Self Assessment System</i>	119
Tabel 5. 14	Persepsi Responden Pada Variabel <i>Self Assessment System</i>	120
Tabel 5. 15	Nilai Indeks Variabel Kepatuhan Pajak	128
Tabel 5. 16	Persepsi Responden pada Variabel Kepatuhan Pajak	129
Tabel 5. 17	Nilai Indeks Variabel Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi.....	135
Tabel 5. 18	Persepsi Responden pada Variabel Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi	136
Tabel 5. 19	Hubungan Logika Semantik <i>E-Commerce</i>	144
Tabel 5. 20	Hubungan Logika Semantik <i>Self Assessment System</i>	146
Tabel 5. 21	Hubungan Logika Semantik Kepatuhan Pajak	148
Tabel 5. 22	Hubungan Logika Semantik Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi	150
Tabel 5. 23	Validitas Konvergen semua variabel	156
Tabel 5. 24	Validitas Konvergen <i>E-Commerce</i>	156
Tabel 5. 25	Validitas Konvergen <i>Self Assessment System</i>	157
Tabel 5. 26	Validitas Konvergen Kepatuhan Pajak	158
Tabel 5. 27	Validitas Konvergen Pengawasan Pajak Berbasis Teknologi	159
Tabel 5. 28	<i>Cross Loading</i>	161
Tabel 5. 29	<i>Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	162
Tabel 5. 30	Uji Reliabilitas.....	164
Tabel 5. 31	Nilai <i>R Square</i>	165
Tabel 5. 32	Nilai <i>F Square</i>	166

Tabel 5. 33 Hasil Uji Hipotesis	169
Tabel 5. 34 Hasil Pengujian Hipotesis 1	172
Tabel 5. 35 Hasil Pengujian Hipotesis 2	173
Tabel 5. 36 Hasil Pengujian Hipotesis 3	174
Tabel 5. 37 Hasil Pengujian Hipotesis 4	175
Tabel 5. 38 Hasil Pengujian Hipotesis 5	177
Tabel 5. 39 Hubungan Moderasi Antar Variabel	179
Tabel 6. 1 Implikasi Teoritis	201
Tabel 6. 2 Implikasi Kebijakan	203
Tabel 6. 3 Roadmap Implementasi Kebijakan IECPF.....	212